

## Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran

Nanang Gustri Ramdani, Nisa Fauziyyah, Riqotul Fuadah, Soleh Rudiyo, Yayang Alistin Septiyaningrum, Nur Salamatussa'adah, Aida Hayani\*

Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Universitas Alma Ata Yogyakarta

\*Corresponding's E-mail: [aidahayani@almaata.ac.id](mailto:aidahayani@almaata.ac.id)

### ABSTRACT

*Education is a learning activity carried out by the education component to increase the potential of students in various ways. Approach can be interpreted as a point of view on a learning process, has several types and ways of implementation. Learning strategy is the art of using a plan to achieve learning objectives consisting of methods and techniques or procedures. In the strategy there are several learning components and several elements that must be met. While the method is a way to achieve educational goals. Learning methods can be carried out with lectures, discussions, questions and answers, demonstrations, experiments, recitations and field trips. Of course, each method has advantages and disadvantages.*

**Keyword:** *Education, Approach, Strategy, Method.*

### ABSTRAK

Pendidikan merupakan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh komponen pendidikan untuk meningkatkan potensi peserta didik dengan berbagai cara. Pendekatan dapat diartikan sebagai sudut pandang terhadap suatu proses pembelajaran yang memiliki beberapa macam, jenis, dan cara implementasi. Strategi pembelajaran adalah seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan pembelajaran terdiri dari metode dan teknik atau prosedur. Dalam strategi terdapat beberapa komponen pembelajaran dan beberapa unsur yang harus dipenuhi. Sedangkan metode merupakan cara untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode pembelajaran dapat dilaksanakan dengan ceramah, diskusi, tanya jawab, demonstrasi, eksperimen, resitasi dan karya wisata. Tentunya dengan kelebihan dan kekurangan yang dimiliki disetiap metode.

**Kata Kunci:** Pendidikan, Pendekatan, Strategi, Metode.

### PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dapat secara aktif mengembangkan potensi yang ada pada dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia,

serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (1).

Pembelajaran merupakan bentuk interaksi, integrasi dan interkoneksi antara pendidik dengan peserta didik yang dalam pelaksanaannya mengacu kepada instrumen yang telah ditetapkan yaitu

sebuah kurikulum. Pembelajaran dilaksanakan dengan tujuan agar terjadinya perubahan kearah yang lebih baik dalam aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Sehingga, dari hasil pembelajaran itu, dapat diperoleh beberapa fungsi seperti fungsi secara sosiologis maupun psikologis. Namun dalam proses untuk mencapai tujuan tersebut, pembelajaran tidak dapat hanya dilaksanakan oleh satu subjek saja, melainkan harus terjadi *give and take* antara pendidik dengan peserta didik (2). Hal tersebut dapat dilakukan melalui penerapan pendekatan, strategi, dan metode dalam pembelajaran.

Latar belakang dari penelitian ini ialah penulis berusaha untuk menggali informasi terkait pendekatan, strategi, dan metode dalam pembelajaran. Baik dari segi definisinya, kelebihan dan kekurangan pendekatan, strategi, dan metode dalam proses belajar mengajar.

Menurut Milan Rianto, pendekatan merupakan cara memandang kegiatan pembelajaran sehingga dapat memudahkan pendidik dalam mengelola pembelajaran dan peserta didik dalam memperoleh kemudahan belajar. Pendekatan pembelajaran dibagi menjadi dua, yakni pendekatan yang berdasarkan proses dan pendekatan pembelajaran yang ditinjau dari segi materi (3).

Mc. Leod mengatakan bahwa secara harfiah dalam bahasa Inggris kata "strategi" dapat dikatakan sebagai seni dalam melaksanakan rencana atau siasat.

Dalam konteks pembelajaran Nana Sudjana mengatakan bahwa strategi mengajar adalah taktik yang digunakan pendidik dalam melaksanakan proses belajar mengajar agar dapat mempengaruhi peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara efektif dan efisien (4).

Menurut Fred Percival dan Henry Elington, metode adalah cara yang umum untuk menyampaikan pelajaran kepada peserta didik atau mempraktikkan teori yang telah dipelajari dalam rangka mencapai tujuan belajar (5). Pendapat yang hampir serupa dikemukakan oleh Tardif dalam Muhibbin Syah bahwa metode diartikan sebagai cara yang berisi prosedur baku untuk melaksanakan kegiatan penyajian materi pelajaran kepada peserta didik (6).

Dalam landasan teori ini penulis akan mendeskripsikan beberapa penelitian yang dilakukan terdahulu relevansinya dengan judul penelitian ini, antara lain adalah "Diskusi Terminologi Model, Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran" karya Reksiana, "Pendekatan, Strategi dan Metode Pembelajaran" karya Milan Rianto, dan lainnya.

## **METODE**

Jenis penelitian ini ialah penelitian deskriptif kualitatif dengan menggunakan pendekatan penelitian *library research* atau penelitian kepustakaan yaitu dengan mengumpulkan informasi yang berasal

dari buku-buku maupun jurnal-jurnal yang berada di internet dan memfraskannya ke dalam bahasa peneliti (7).

## HASIL DAN DISKUSI

### Pendekatan Pembelajaran

#### Pengertian Pendekatan Pembelajaran

Pendekatan ini dapat diartikan sebagai titik tolak atau cara pandang kita terhadap proses pandangan pembelajaran. Istilah pendekatan mengacu pada dari proses yang terjadi, yang bagaimanapun juga bersifat sangat umum (8). Pendekatan (*approach*), menurut T. Raka Joni, menunjukkan cara umum dalam memandang permasalahan atau objek kajian (9).

Pendekatan pembelajaran dapat diartikan sebagai sudut pandang terhadap suatu proses pembelajaran, yang merujuk pada pandangan tentang terjadinya proses yang sifatnya masih umum untuk menginspirasi dan menguatkan pemilihan strategi dan metode pembelajaran dengan cakupan teoretis tertentu (10).

Dilihat dari pendekatan, pembelajaran terdapat dua jenis, yaitu: pertama, pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada peserta didik (*student centered approach*); kedua pendekatan pembelajaran yang berorientasi atau berpusat pada pendidik (*teacher centered approach*).

#### Macam Pendekatan Pembelajaran

Pertama ditinjau dari segi proses pendekatan pembelajaran menurut

Percival dan Ellington, yang meliputi pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada pendidik (*teacher centered approach*). Pendekatan yang berorientasi kepada pendidik/lembaga pendidikan merupakan sistem pembelajaran yang konvensional dimana hampir semua kegiatan pembelajaran dikendalikan oleh pendidik dan staf lembaga pendidikan. Sedangkan pendekatan pembelajaran yang berorientasi kepada peserta didik (*Student Centered approach*) merupakan pendekatan yang menunjukkan dominasi peserta didik selama kegiatan pembelajaran dan pendidik sebagai fasilitator, pembimbing dan pemimpin(11).

Kemudian yang kedua adalah pendekatan pembelajaran yang ditinjau dari segi materi pembelajaran yang pertama ialah pendekatan kontekstual, yakni pendekatan pembelajaran untuk membangun pengetahuan dan keterampilan peserta didik dalam belajar serta dikaitkan dengan situasi nyata di lingkungan peserta didik, kedua yakni pendekatan konstruktivisme, dimana pendekatan ini merupakan pendekatan yang lebih menekankan pada tingkat kreativitas siswa dalam menyalurkan ide-ide baru yang didasarkan pada pengetahuan. Kemudian ada pendekatan emosional, pendekatan ini adalah pendekatan yang dilakukan seorang pendidik kepada peserta didik melalui rangsangan verbal dan nonverbal serta melalui emosi atau perasaan. Adapun

kelebihan dari pendekatan emosional adalah pendidik bisa memahami perasaan peserta didik dan peserta didik merasa lebih senang dengan pendidik, sehingga peserta didik mau mengikuti pembelajaran dengan baik. Sedang kekurangannya adalah apabila pendidik tidak dapat membaca suasana, maka akan sulit pendekatan kepada para peserta didik.

### **Jenis Pendekatan Pembelajaran**

Jenis dari pendekatan pembelajaran yang pertama adalah pendekatan individu. Pendekatan individu adalah pendekatan langsung yang digunakan seorang pendidik kepada peserta didiknya untuk memecahkan kasus peserta didiknya. Keuntungan pendekatan ini yaitu mengarahkan perhatian peserta didik terhadap hasil belajar, memberikan peluang kepada peserta didik untuk bisa maju secara optimal, menumbuhkan hubungan pribadi yang menyenangkan antar peserta didik dengan pendidik.

Kedua adalah pendekatan kelompok, pendekatan ini adalah pendekatan yang dilakukan oleh pendidik yang bertujuan untuk menumbuhkan dan mengembangkan sikap sosial dan kesetiakawanan sosial peserta didik.

Kemudian yang ketiga adalah pendekatan bervariasi yang bermakna pendekatan yang digunakan pendidik untuk memecahkan masalah yang berbeda bagi peserta didik yang menggunakan teknik pemecahan masalah

yang berbeda. Adapun kelebihan pendekatan bervariasi adalah pendidik menjadi kreatif, karena mempunyai berbagai metode dan peserta didik tidak bosan, karena cara yang di gunakan pendidiknya. Sedangkan kelemahan pendekatan bervariasi ialah pendidik harus mempunyai taktik atau trik dalam pemecahan masalah yang dihadapi dan proses pembelajaran tidak berjalan jika pendekatan yang dilakukan tidak sesuai dengan kondisi.

### **Strategi Pembelajaran**

Kata strategi berasal dari bahasa latin *strategia*, yang berarti seni penggunaan rencana untuk mencapai tujuan. Secara umum strategi diartikan sebagai alat, rencana, atau metode yang digunakan untuk menyelesaikan tugas. Menurut Wina Sanjaya, istilah strategi pertama kali digunakan dalam dunia militer yang diartikan sebagai cara penggunaan seluruh kekuatan militer untuk memenangkan suatu peperangan. Dalam konteks pembelajaran, strategi dan pendekatan itu saling berkaitan dalam penyampaian materi pada ruang lingkup pembelajaran (12).

Sedang menurut Sri Anita, strategi pembelajaran diartikan sebagai pola kegiatan pembelajaran. Adapun pengertian strategi pembelajaran menurut para ahli ialah strategi yaitu cara yang dipilih dan digunakan pendidik secara kontekstual, sesuai dengan karakteristik peserta didik, kondisi sekolah, kemudian

lingkungan sekitar, serta tujuan khusus pembelajaran yang dirumuskan. Sri Anita juga mengemukakan, bahwa dalam strategi terdiri dari metode dan teknik atau prosedur guna mencapai tujuan (13). Menurut Frelberg & Driscoll, strategi pembelajaran digunakan untuk mencapai berbagai tujuan pemberian materi pelajaran pada berbagai tingkatan, untuk peserta didik yang berbeda, dalam konteks yang berbeda pula. Menurut Gerlach & Ely, strategi pembelajaran adalah beberapa cara yang dipilih untuk menyampaikan materi pelajaran dalam lingkungan pembelajaran tertentu, yang meliputi sifat, lingkup, dan urutan kegiatan yang dapat memberikan pengalaman belajar kepada peserta didik. Menurut Dick & Carey berpendapat bahwa strategi pembelajaran tidak hanya terbatas pada prosedur kegiatan, akan tetapi termasuk di dalam materi paket pembelajaran. Dalam pendapat lain disebutkan bahwa strategi pembelajaran merupakan suatu rencana dalam pemilihan komponen pembelajaran yang terdiri dari metode dan teknik pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran (14).

Strategi pembelajaran terdiri dari metode dan teknik (prosedur) yang akan menjamin bahwa peserta didik memahami tujuan pembelajaran (15). Pengertian strategi pembelajaran menurut Direktorat Tenaga Kependidikan Ditjen PMPTK, strategi pembelajaran diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk

mencapai tujuan pendidikan tertentu. Strategi pembelajaran merupakan suatu pembelajaran yang harus dikerjakan seorang pendidik dan peserta didik agar tujuan pembelajaran dapat berjalan dengan efektif dan efisien. Dalam konteks pengajaran strategi diartikan sebagai suatu pola umum yang berupa tindakan pendidik dan peserta didik dalam perwujudan aktivitas pengajaran (16). Terdapat lima komponen dalam strategi pembelajaran yakni pendahuluan yaitu pendidik melakukan penyusunan dan mempersiapkan mental set yang menyenangkan agar peserta didik nantinya dapat menerima materi dengan baik, selain itu pendidik dapat *me-review* terkait materi sebelumnya. Lalu penyampaian informasi, dalam hal ini peserta didik mulai difokuskan pada materi pembelajaran (17). Selanjutnya partisipasi peserta didik, tes, dan kegiatan lanjutan.

Newman dan Logan mengemukakan empat unsur strategi dari setiap usaha, yaitu pertama mengidentifikasi dan menetapkan spesifikasi dan kualifikasi hasil (*out put*) dan sasaran (*target*) yang harus dicapai, dengan mempertimbangkan aspirasi dan selera masyarakat yang memerlukannya. Kedua mempertimbangkan dan memilih jalan pendekatan utama (*basic way*) yang paling efektif untuk mencapai sasaran. Ketiga mempertimbangkan dan menetapkan langkah-langkah (*steps*) yang akan ditempuh sejak titik awal

sampai dengan sasaran. Keempat mempertimbangkan dan menetapkan tolok ukur (criteria) dan patokan ukuran (standard) untuk mengukur dan menilai taraf keberhasilan suatu usaha (18).

Crowl, Kaminsky & Podell mengemukakan tiga pendekatan yang mendasari pengembangan strategi pembelajaran. *Pertama, Advance Organizers* dari Ausubel, yang dimana sebagai pengantar untuk membantu peserta didik mempersiapkan kegiatan belajar yang baru dan menunjukkan hubungan antara yang akan dipelajari dengan ide yang lebih luas. *Kedua, Discovery Learning* dari Bruner, pada pengembangan strategi pembelajaran yang kedua ini menyarankan pembelajaran dimulai dari penyajian masalah dari pendidik untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menyelidiki dan menentukan pemecahannya. *Ketiga, peristiwa-peristiwa belajar* dari Gagne (19).

Berikut dalam adalah uraian tentang beberapa alternatif strategi pembelajaran yang dapat digunakan; *Team quiz* (kuis kelompok), strategi ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan bertanggung jawab peserta didik terhadap apa yang mereka pelajari melalui cara yang menyenangkan (20). *Listening team* (tim pendengar), strategi ini bermaksud untuk mengaktifkan seluruh peserta didik dengan cara membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok

dan memberikan tugas yang berbeda-beda kepada masing-masing kelompok.

*Critical Incident* (pengalaman penting), strategi ini sangat tepat digunakan saat memulai pembelajaran, dengan tujuan untuk melibatkan peserta didik sejak awal dengan menyatakan pengalaman mereka terkait materi. *Critical incident* berarti kejadian penting, pengalaman yang membekas dalam ingatan. *Information search* (mencari informasi), strategi ini biasanya diterapkan pada materi-materi yang padat, monoton dan membosankan. Biasanya materi diambil dari buku ajar, kliping koran, dst (21). *Reading guide* (pemandu bacaan), Strategi ini biasa digunakan bila terjadi materi tidak dapat diselesaikan didalam kelas dan harus diselesaikan di luar kelas karena banyaknya materi yang harus dijelaskan.

*Jigsaw Learning* (belajar model gergaji), merupakan strategi pembelajaran yang kooperatif dimana peserta didik, memiliki tanggung jawab lebih besar terhadap pembelajaran dibandingkan pendidik. *Small group discusion* (diskusi kelompok kecil), Strategi ini bermaksud agar peserta didik dapat memahami materi bersama temanya dalam suatu kelompok kecil. *Active Debate* (debat aktif), strategi ini digunakan bila ada isu atau permasalahan yang bersifat kontroversional. Misalnya, mendukung model belajar PAIKEM atau model pembelajaran konvensional, mendukung penegakan Negara Islam/ NKRI, dll (22).

Point counter point (tukar pendapat), Strategi ini baik digunakan untuk melibatkan mahasiswa dalam mendiskusikan isu-isu kompleks secara mendalam. Snowballing (bola salju 1-2-4-8-16- dst), strategi ini diawali dengan melakukan aktifitas baik itu kegiatan membaca yang dilakukan secara individu. Socio drama (drama sosial), Strategi ini digunakan untuk mengajarkan materi yang menekankan aspek afektif (pembentukan sikap, karakter dan kepribadian peserta didik). Biasanya strategi ini dilakukan untuk penyampaian materi pendidikan kewarganegaraan dan akhlak.

Selanjutnya yaitu strategi Role play (bermain peran), strategi ini untuk mengajarkan materi yang menekankan pada aspek afektif (pembentukan sikap, karakter dan kepribadian peserta didik). Strategi ini mempunyai kesamaan dengan strategi sosio drama. Poster comment (komentar gambar), untuk menstimulasi dan meningkatkan kreativitas dan mendorong penghayatan peserta didik terhadap suatu permasalahan. Poster session (pembahasan gambar), untuk menggapai apa yang sedang dipikirkan dan dibayangkan peserta didik tentang materi serta melatih mereka untuk mengekspresikan apa yang mereka pikirkan dan rasakan. Prediction guide (tebak pelajaran), Strategi ini biasa dikombinasikan dengan metode ceramah. Strategi ini melibatkan peserta didik secara aktif dalam proses pembelajaran

secara aktif. The power of two (kekuatan berdua), untuk mendorong peserta didik terhadap pentingnya bekerja sama.

Kemudian strategi Question students have (pertanyaan siswa), merupakan cara yang aman untuk mengetahui kebutuhan dan harapan-harapan peserta didik. Card sort (kartu sortir), merupakan kolaboratif yang biasa digunakan untuk mengajar konsep, karakteristik, klarifikasi, fakta tentang objek, atau *me-review* informasi. Everyone is a teacher here (setiap orang adalah pendidik), strategi ini sangat tepat untuk mendapatkan partisipasi kelas secara keseluruhan dan secara individual. Strategi ini juga memberi kesempatan kepada setiap peserta didik untuk berperan sebagai pendidik bagi peserta didik lainnya. Index card match (mencari pasangan), metode ini merupakan cara yang menyenangkan dan mengaktifkan peserta didik saat ingin meninjau ulang materi pembelajaran yang telah diberikan sebelumnya. Planted question (pertanyaan rekayasa), Strategi ini dapat digunakan untuk meningkatkan minat dan motivasi peserta didik yang selama ini dikenal pendidik kurang berminat dan kurang termotivasi dalam belajar atau kurang memiliki rasa percaya diri. Terakhir strategi Modelling the way (membuat contoh praktik), strategi ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk mempraktikkan keterampilan spesifik yang dipelajari di kelas melalui demonstrasi.

## Metode Pembelajaran

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan atau mempermudah pelaksanaan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedang menurut Djamarah mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan (23).

Dengan pengertian lain metode pembelajaran merupakan sistem yang dibentuk secara sistematis dan teratur guna membantu penyampaian ilmu kepada peserta didik dengan berdasarkan kurikulum ataupun RPP yang berlaku. Namun Endang Mulyatiningsih memberikan kesimpulannya terkait definisi metode pembelajaran, dalam Reksiana ia menuturkan bahwa metode merupakan sebuah cara yang digunakan pendidik untuk melaksanakan rencana yaitu mencapai tujuan pembelajaran yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata atau praktis.

Jadi seorang pendidik yang hendak mengajar dikelas hendaknya mempersiapkan metode mana yang akan digunakan ketika proses pembelajaran berlangsung. Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan oleh seorang pendidik sebelum menentukan metode pembelajaran. Seperti yang diungkapkan oleh Nurhidayati terkait beberapa hal yang perlu diperhatikan sebelum memilih metode pembelajaran, setidaknya

terdapat delapan poin. Diantaranya tujuan pembelajaran, karakteristik materi, jenis atau bentuk kegiatan, ukuran kelas, kepribadian dan kemampuan pendidik, karakteristik siswa, waktu, sarana dan prasarana yang tersedia.

## Jenis Metode

Jika telah mengetahui semua yang perlu diperhatikan, maka selanjutnya adalah memilih metode mana yang sesuai. Terdapat beberapa jenis metode dalam dunia pembelajaran. Pertama adalah metode ceramah. Metode ceramah atau sering juga disebut metode konvensional merupakan metode pembelajaran tertua. Metode ini dapat dilangsungkan dengan cara seorang pendidik memberikan materi dengan lisan dan peserta didik mendengarkannya dengan baik. Metode ini memiliki kekurangan dan kelebihan tersendiri. Di era ini metode ceramah sudah bukan menjadi pilihan utama, karena terdapat beberapa kekurangan, namun dibalik itu masih terdapat kelebihan. Berikut penjabarannya dalam tabel nomor 2:



**Tabel 1. Kelebihan dan kekurangan metode ceramah**

Kelebihan	Kekurangan
Mudah dilaksanakan;	Peserta didik menjadi pasif;
Dapat diikuti oleh banyak peserta didik;	Pembelajaran dirasa membosankan
Pendidik menyampaikan materi dengan luas	Evaluasi proses pembelajaran sukar dilakukan
	Terdapat unsur paksaan untuk mendengarkan

Kedua adalah metode diskusi, metode diskusi merupakan metode yang pembelajarannya dengan cara saling bertukar informasi maupun pendapat berdasarkan pengalaman masing-masing dengan maksud mendapatkan pengertian yang sama, jelas, dan detail. Metode ini memiliki kelebihan dan kekurangan. Berikut penjabarannya dalam tabel nomor 3:

**Tabel 2. Kelebihan dan kekurangan metode diskusi**

Kelebihan	Kekurangan
Merangsang kreativitas peserta didik;	Memerlukan waktu yang panjang;
Mengembangkan sikap saling menghargai;	Tidak dapat dipakai untuk kelompok yang besar;
Memperluas wawasan; Membina untuk terbiasa bermusyawarah.	Hanya dikuasai oleh orang yang dapat berbicara (lancar bicara, terbiasa mengungkapkan pendapat).

Ketiga terdapat metode tanya jawab, metode ini merupakan cara yang dilakukan guna memberi variasi dalam penyampaian materi. Dalam metode ini

terdapat hubungan timbal balik antara pendidik dengan peserta didik. Seperti metode lainnya, metode ini memiliki kelebihan dan kekurangannya. Adapun kelebihan dari metode ini adalah Adanya pertanyaan dapat menarik dan memusatkan perhatian siswa, Merangsang, melatih, dan mengembangkan daya pikir dan juga ingatan dan mengembangkan keberanian dan keterampilan siswa. Sedangkan kekurangannya adalah Sering menyia-nyaiakan waktu, Kurangnya waktu untuk memberikan pertanyaan kepada seluruh siswa, dan Peserta didik merasa takut bila ditunjuk.

**Tabel 3. Kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi**

Kelebihan	Kekurangan
Menghindari verbalisme;	Memerlukan keterampilan khusus seorang pendidik;
Mempermudah peserta didik memahami materi;	Fasilitas yang kurang memadai;
Proses mengajar lebih menarik;	Waktu yang lebih lama.
Peserta didik diajak berpikir untuk aktif mengamati, menyesuaikan antara teori dan kenyataan dan mencoba melakukannya sendiri.	

Keempat ialah metode demonstrasi. Metode demonstrasi merupakan metode pembelajaran yang penyajiannya memperagakan atau mempertunjukkan suatu proses, situasi

tertentu yang sedang dipelajari dalam bentuk sebenarnya maupun dalam bentuk tiruan yang disampaikan oleh pendidik, atau orang yang ahli dalam bahasan yang didemonstrasikan.

Kemudian kelima terdapat metode eksperimen, yaitu metode pembelajaran yang penyajiannya dengan melakukan percobaan dengan cara mengalami dan membuktikan sendiri lalu menyimpulkannya.

**Tabel 4. Kelebihan dan kekurangan metode eksperimen**

Kelebihan	Kekurangan
Membuat peserta didik lebih percaya atas kebenaran karena sudah membuktikannya sendiri;	Fasilitas yang kurang,
Membina peserta didik berpikir inovatif;	Menuntut ketelitian, kesabaran, dan ketabahan
Hasil percobaan dapat dimanfaatkan kedepannya.	Hasil setiap percobaan tidak selalu sesuai dengan harapan
Materi lebih tertanam	

Kemudian metode yang keenam adalah metode resitasi, yakni metode yang mengasah ingatan peserta didik, dengan cara peserta didik diharuskan meresume materi yang telah disampaikan. Kelebihan metode ini adalah materi jadi lebih membekas di ingatan peserta didik dan peserta didik menjadi lebih berani berinisiatif dan bertanggung jawab atas pemikirannya. Sedangkan kekurangannya ialah peserta didik dapat menyontek resume orang lain dan pendidik susah

mengevaluasi peserta didik benar-benar paham atau tidak.

Kemudian yang terakhir yaitu metode karyawisata. Metode karyawisata atau *study tour* merupakan metode pembelajaran yang dilakukan diluar kelas. Hal ini dapat dilakukan ditempat yang dekat ataupun jauh.

**Tabel 5. Kelebihan dan kekurangan metode karya wisata**

Kelebihan	Kekurangan
Memiliki prinsip pengajaran modern;	Perlu perencanaan yang matang;
Ganti suasana pembelajaran;	Waktu yang tidak sebentar;
Menghubungkan antara materi yang dipelajari dengan kebutuhan dimasyarakat,	Terkadang mengabaikan study dan menjadi kunjungan wisata;
Bahan pelajaran luas.	Peserta didik susah diatur.

## KESIMPULAN

Di dalam pendidikan dilaksanakan dengan berbagai macam dan jenis pendekatan sebagai cara pandang dalam proses pembelajaran. Diperlukan strategi atau perencanaan yang tepat di setiap kegiatan belajarnya dan didukung dengan metode yang sesuai agar tercapai tujuannya. Dari beberapa hal di atas terdapat titik temu yang menghubungkan antara sudut pandang, perencanaan dan cara pembelajaran yaitu mengerucut agar tercapainya tujuan pendidikan.

## REFERENSI

1. Adi Wijayanto P. Efektivitas Metode Debat Aktif Dan Strategi

- Penerapannya Dalam Mengoptimalkan Pembelajaran Geografi Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan. Sugeng Utaya Ach Amirudin. 2017;2(1):99–116.
2. Arifin MM. Pendekatan Pembelajaran Guru Fiqih dalam Peningkatan Pemahaman Ibadah Siswa di MTs Al-Ma'arif Tulungagung. *J Kependidikan*. 2018;13–57.
  3. Auliya Hamidah Haris Poernomo, Nan Rahminawati. Studi Deskriptif Model Pembelajaran PAI Berbasis Lingkungan dalam Mewujudkan Visi Misi Sekolah. *Jurnal Riset Pendidik Agama Islam*. 2022;19–26.
  4. Afandi M. Model dan Metode Pembelajaran di Sekolah. Semarang: UNISSULA PRESS; 2013.
  5. Asrori M. Pengertian, Tujuan Dan Ruang Lingkup Strategi Pembelajaran. *Madrasah*. 2016;6(2):26
  6. Festiawan R. Belajar dan pendekatan pembelajaran. *J K*. 2020;1–17.
  7. Hasyim M. Strategi Mengajar Perspektif K.H. M. Hasyim Asy'Ari Dalam Kitab Adabul 'Alim Wa Al-Muta'Allim. *Tarbiyatuna J Pendidik Islam*. 2015;8(2).
  8. Hayani, Aida. Constrctive Alignment of Islamic Education Curriculum in Doktoral Program at Sunan Kalijaga Yogyakarta, *AI-ISLAH: Jurnal Pendidikan*. 2022, 14 (4).
  9. Hayani, Aida. Indonesia National Qualification Framework & MBKM Curriculum of PAI doctoral in UIN Sunan Kalijaga, *Attarbiyah: Journal of Islamic Culture and Education*. 2022, 7(1).
  10. Hayani, Aida, dkk. The Indonesian National Qualification Framework & MBKM Curriculum of PAI Doctoral in PTKI, *SKIJIER*. 2022, 1 (1).
  11. Hayani, Aida. Artificial Intelligence Liaran as Promotion of IAIN Lhokseumawe Library in the Revolutionary Era 4.0. 2021, 2 (2).
  12. Irwan M, Nasution P. Mobile Learning Pada Sekolah Dasar. *J Perpust Dan Inf*. 2016;10(01):1–14.
  13. Kasmir K. Upaya Peningkatan Hasil Belajar Siswa Melalui Penerapan Metode Resitasi dengan Media Gambar pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur dan Fungsi Tumbuhan di Kelas VIII-1 Semester 1 SMPN 4 Bolo Tahun Pelajaran 2020/2021. *J Pendidik dan Pembelajaran Indones*. 2021;1(2):340–50.
  14. Mukhammad Bakhrudin P, Shoffa S, Holisin I, Ginting S, Fitri A, Lestari W, et al. Strategi Belajar Mengajar (Konsep Dasar dan Implementasinya ). Tawakkal I, editor. Bojonegoro: Agrapana Media; 2021.
  15. Masyitoh D. Amin Abdullah dan Paradigma Integrasi-Interkoneksi. *JSSH (Jurnal Sains Sos dan Humaniora)*. 2020;4(1):81.
  16. Sulastri S, Safahi L, Susilo S. Pengaruh Strategi Pembelajaran Critical Incident terhadap Keterampilan Analisis Siswa. *Assim Indones J Biol Educ*. 2018;1(2):77–81.
  17. Royani M, Muslim B. Keterampilan Bertanya Siswa SMP Melalui Strategi Pembelajaran Aktif Tipe Team Quiz pada Materi Segi Empat. *EDU-MAT J Pendidik Mat*. 2014;2(1):22–8.
  18. Rodliyah S. Hakikat Manusia dan Pendidikan. *J Edukasi Kaji Ilmu-Ilmu Manaj dan Kependidikan [Internet]*. 2013;5(1):74–88. Available from: <http://ejournal.iain-jember.ac.id/index.php/edukasi/article/view/238>.
  19. Tim Pusdiklat Pegawai Kemendikbud. Pendidikan Dan Pelatihan Teknis Kegiatan Belajar Mengajar Bagi Pamong Belajar. 1st ed. Tim Pusdiklat Pegawai Kemendikbud, editor. Kementerian Pendidikan Dan Kebudayaan Pusat Pendidikan Dan Pelatihan Pegawai. Depok: Kemendikbud; 2016. 1–63 p.
  20. Rianto M. Pendekatan, Strategi, dan Metode Pembelajaran. Winoto SA, editor. PPPG IPS dan PMP Malang; 2006.
  21. Sugiyono. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung. Metod Penelit Pendidik (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D) [Internet]. 2015;308. Available from: [https://drive.google.com/file/d/1BU6wHzKI5i\\_2en7gqqbQXNU1TsPbNUYm/view](https://drive.google.com/file/d/1BU6wHzKI5i_2en7gqqbQXNU1TsPbNUYm/view)

22. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003; Available from:  
<https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/43920/uu-no-20-tahun-2003#:~:text=Dalam UU ini diatur mengenai,bahasa pengantar%3B dan wajib belajar.>
23. Zainiyati HS. Model dan Strategi Pembelajaran Aktif (Teori dan Praktek dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam) (z-lib.org).